

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui sebagian kecil berjenis kelamin perempuan dan berada pada tingkat pendidikan SD dengan rentang usia 9-10 tahun. Dengan tingkat perilaku cuci tangan baik, karena telah menerapkan perilaku CTPS dengan baik. Kemudian sebagian besar anan-anak panti berjenis kelamin laki-laki dan sebagian besar berada pada tingkat pendidikan SMP, perilaku cuci tangan anak laki-laki termasuk dalam kategori cukup karena kurangnya kesadaran individu untuk menerapkan perilaku CTPS dengan baik. Hasil pemeriksaan Sanitasi Lingkungan panti asuhan dinilai baik dan bersih, serta dilengkapi dengan fasilitas seperti air minum, toilet, dan kamar. Panti asuhan ini telah memenuhi syarat sesuai Permenkes Nomor 1 Tahun 2013 dengan skor 3.730.

B. Saran

Saran penulis pada penelitian ini adalah, meningkatkan perilaku CTPS anak-anak di panti asuhan serta mengedukasi kembali Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) kepada anak-anak di panti asuhan minimal 2 kali dalam setahun. Serta menjaga dan memelihara lingkungan panti agar tidak ada tempat untuk berkembang biaknya vector pembawa penyakit.